

Resmi, Kades Diusulkan Jabat 9 Tahun

Bisa Dipilih Dua Kali dan Berlaku Surut

JAKARTA-Panitia Kerja (Panja) Penyesuaian Rancangan Undang-Undang tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (RUU Desa) Badan Legislatif DPR RI sepakat mengusulkan perubahan masa jabatan kepala desa (kades) menjadi sembilan tahun dalam satu periode, serta dapat dipilih kembali sebanyak dua kali.

"Kepala desa memegang jabatan selama 9 tahun terhitung sejak tanggal pelantikan. Gimana setuju, ya?" kata Ketua Badan Legislatif (Balleg) DPR RI Supratman Andi Agtas ketika memimpin rapat di kompleks parlemen, Senayan, Jakarta, Kamis (22/6/2023).

Sebelumnya pada undang-undang desa, masa jabatan kepala desa termaktub enam tahun selama satu periode, dan dapat

dipilih kembali sebanyak tiga kali.

Enam fraksi yang hadir sepakat mendukung usulan masa jabatan kepala desa diperpanjang menjadi sembilan tahun, serta dapat dipilih kembali maksimal dua periode. Keenam fraksi tersebut, yaitu PDI Perjuangan, Partai Golkar, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Gerindra, Partai Keadilan Sejahtera (PKS), dan Partai Persatuan Pembangunan (PPP).

Adapun Fraksi Partai NasDem, Partai Demokrat, dan Partai Amanat Nasional (PAN) tidak

hadir dalam Rapat Panja RUU Desa.

Usulan perubahan masa jabatan kepala desa tersebut terdapat dalam Pasal 43 ayat (3) RUU Desa, yang menyatakan kepala desa memegang jabatan selama 9 tahun terhitung sejak tanggal pelantikan.

Pada Pasal 39 ayat (2) RUU Desa juga dilakukan perubahan menjadi "Kepala desa sebagaimana dimaksud ayat (1) dapat menjabat paling banyak dua kali masa jabatan secara berturut-turut atau tidak secara berturut-turut".

Saat forum Balleg membahas

pasal 39 UU Desa tersebut, Fraksi PPP yang diwakili oleh Achmad Baidowi alias Awiek membuka keran diskusi ikhwal perpanjangan masa jabatan 9 tahun yang dapat dipilih selama 3 periode alias 27 tahun. Kendati demikian, ia menyebut partainya turut bersepakat jika mayoritas fraksi menghendaki 9 tahun selama 2 periode. "Bisa jadi 9 kali 3 periode gitu. Namanya diskusi kan," kata Awiek.

Menurut dia, asal muasal ditetapkan masa jabatan kades



DEMO KADES SUKSES: Kepala desa se-Indonesia saat berunjuk rasa menuntut perpanjangan masa jabatan di depan DPR RI pada 17 Januari 2023.

* BACA: Resmi, Kades ... hal 11

DUTA

Ini Untung dan Rugi Kades Jabat 9 Tahun

■ Sambungan dari Hal 1

Resmi, Kades

selama 6 tahun 3 periode itu perlu disesik. Sehingga, alasan 3 periode makin terang dan bisa dijadikan bahan diskusi di kemudian hari. "Alasan UU Desa ditempatkan 3 periode itu harus kita cari kenapa 3 periode," kata dia.

Dalam forum rapat, hadir sejumlah kades dari berbagai daerah. Mereka duduk di balkon dan menyambut baik dukungan ini. Usai rapat, para kepala desa berfoto dengan para anggota Dewan dan mengucapkan terima kasih.

Demi Jaga Stabilitas Desa

Supratman menjelaskan dukungan agar masa jabatan Kades 9 tahun bisa dipilih 2 kali ini diberikan demi stabilitas desa. Hal itu berkaca pada gesekan di masyarakat yang tak kunjung redup imbas pemilihan kades. Masa jabatan 6 tahun dinilai tidak cukup mereduksi gesekan ini. Menurut Supratman, gesekan tersebut mengakibatkan pertumbuhan desa terganggu.

Padahal, kata dia, desa merupakan ujung tombak perekonomian negara. Ia berharap stabilitas desa bisa terjaga usai masa jabatan Kades diperpanjang. "Menyangkut perpanjangan,

salah satu pertimbangan kita adalah stabilitas desa untuk jadi lokomotif ekonomi pertumbuhan kita ke depan," kata dia.

Rencananya, perpanjangan masa jabatan kades ini berlaku surut. Artinya, aturan ini bisa langsung diimplementasikan terhadap kades yang masih menjabat. "Ya hampir semuanya mengusulkan hal yang sama (berlaku surut), semua fraksi. Tapi apakah pemerintah setuju, nah nanti kita lihat pemerintah pada saat pembahasannya," kata Supratman.

Untung dan Ruginya

Sebelumnya, analis sosial politik Universitas Negeri Jakarta Ubedilah Badrun menilai, tak ada keuntungan bagi rakyat apabila masa jabatan Kades diperpanjang.

"Jika 9 tahun yang mendapat keuntungan hanya kepala Desanya. Sementara rakyat di Desa rugi. Sebab regenerasi kepemimpinan di Desa akan sangat lambat," kata Ubedilah lewat pesan tertulis, Jumat (20/1/2023) lalu.

Menurutnya, anak-anak muda di desa yang punya visi besar membangun desa akan terhambat menjadi kades. Setidaknya, lama menunggu giliran menjadi kepala desa.

"Apalagi jika kepala desa incumbent terpilih lagi selama tiga kali pemilihan jadi bisa 27 tahun

jadi kepala desa. Nah generasi muda kehilangan kesempatan minimal 9 tahun," ujarnya.

Akhirnya, kata Ubedilah, desa terus-menerus dipimpin generasi tua maka energi perubahannya rendah, bahkan semakin hilang. "Akhirnya rakyat di desa yang dirugikan karena minimnya gagasan-gagasan baru," ucapnya.

Ubedilah menilai, 6 tahun adalah waktu yang sangat cukup untuk melaksanakan program-program desa. Termasuk untuk mengatasi keterbelahan sosial akibat pilkades. "Juga waktu yang sangat lama untuk untuk memerintah desa dengan jumlah penduduk yang rata-rata hanya puluhan ribu," kata dia.

Menurutnya, masalah utamanya bukan soal kurangnya waktu masa jabatan. Melainkan minimnya kemampuan kepemimpinan kades untuk melaksanakan pembangunan desa. Selain itu, minimnya kemampuan kepala desa untuk mengatasi masalah keterbelahan sosial pasca pilkades.

Mendes: Untungkan Masyarakat

Namun, Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Mendes PDTT) Abdul Halim Iskandar mengatakan, masa jabatan kepala desa sembilan tahun akan menguntungkan masyarakat. Saat ini, masa jabatan

kepala desa selama enam tahun.

"Yang diuntungkan dengan kondisi ini adalah warga masyarakat," katanya melalui keterangan tertulis yang dikutip Jumat (20/1/2023) lalu.

Selain itu, perpanjangan masa jabatan kepala desa bisa menekan konflik akibat pemilihan kepala desa (Pilkades). Menurut menteri yang akrab disapa Gus Halim ini, fakta konflik polarisasi usai Pilkades nyaris terjadi di seluruh desa.

Akibatnya pembangunan akan tersendat dan beragam aktivitas di desa juga terbengkalai. "Artinya apa yang dirasakan kepala desa sudah saya rasakan bahkan sebelum saya jadi Ketua DPRD. Saya mengikuti tahapan politik di Pilkades. Saya mencermati bagaimana kampanye yang waktu itu," ujarnya.

Dia menyebut, para pakar juga setuju ketegangan konflik akibat Pilkades lebih mudah diredam jika masa jabatan kepala desa ditambah. Halim mengatakan, masyarakat tidak perlu khawatir bila kinerja kepala desa buruk.

"Ada mekanisme bahwa Menteri Dalam Negeri atas nama Presiden itu berhak memberhentikan bupati atau wali kota ketika kinerjanya sangat buruk. Nah, kalau bupati dan wali kota saja bisa diberhentikan di tengah jalan apalagi kepala desa," ujarnya. ● kim, ntr, tmp, mer

DUTA

Berprestasi Bidang Agama, 650 Mahasiswa Terima Beasiswa dari Pemkab

Sidoarjo, Bhirawa

Sebanyak 650 orang mahasiswa yang punya prestasi bidang agama di Kabupaten Sidoarjo, tahun 2023 ini akan mendapatkan beasiswa kuliah dari Pemkab Sidoarjo. Saat ini mereka sedang dalam proses menyerahkan nomor rekening ke

Bagian Kesra Setda Sidoarjo, sebagai koordinator kegiatan program.

"Bersama dengan Dinsos dan Disporapar, nanti akan kita serahkan bareng datanya ke Bappeda, kemudian akan dibawa ke Bagian Hukum untuk dibuatkan Perbup. Sehingga beasiswa kepada mereka

akan bisa dicairkan," jelas Kabag Kesra Pemkab Sidoarjo, M. Hudori SIKom MİKom, Kamis (22/6) kemarin, dikantornya.

Disampaikan untuk beasiswa di bidang agama ini, peminatnya lebih banyak dari tahun 2022 lalu. Pada tahun itu, dari 500 quota, yang daftar hanya sebanyak 360 orang.

Sementara pada tahun ke-2 atau di tahun 2023 ini, dari 650 quota, yang sempat mendaftar malah ada sebanyak 916 orang mahasiswa.

Syarat beasiswa di bidang agama ini, kata Hudori, mereka harus punya prestasi di bidang agama. Terbuka bagi semua agama. Khusus untuk agama Islam, diantaranya mereka harus hafal Alquran minimal 10 juz, juara MTQ minimal tingkat kabupaten dan mereka masih menetap di pondok. Dan mereka sudah kuliah minimal semester 2 dan harus ber-KTP Sidoarjo.

"Beasiswa ini, juga bisa dimanfaatkan mahasiswa yang sedang

menempuh S2 dan S3," kata Hudori.

Sebagaimana diketahui, sejak tahun 2022 lalu, Pemkab Sidoarjo memberikan beasiswa pada mahasiswa di Kabupaten Sidoarjo yang punya prestasi pada 3 bidang. Yakni bidang agama, bidang olahraga dan prestasi akademik serta mahasiswa kurang mampu.

Pada bidang agama ditangani oleh Bagian Kesra, Bidang Olah Raga dan akademik ditangani oleh Disporapar Kabupaten Sidoarjo dan mahasiswa kurang mampu ditangani oleh Dinsos Kabupaten Sidoarjo.

Pada tahun 2023 ini, total quotanya akan dibantukan pada sebanyak 2.000 mahasiswa. Mereka nanti akan mendapatkan bantuan beasiswa berupa uang tunai sebesar Rp5 juta. Dengan program beasiswa ini diharapkan tidak sampai ada mahasiswa berprestasi di Kabupaten Sidoarjo yang drop out kuliahnya, dan diharapkan mereka akan mampu meraih masa depan yang sukses. [kus.why]



alikuzyantobhirawa

Dua orang Mahasiswa sedang menyerahkan nomor rekening ke Bagian Kesra Setda Sidoarjo.

HARIAN
Bhirawa

KPU Sidoarjo Tetapkan DPT Pemilu 2024 Sebanyak 1.461.642 Pemilih

Sidoarjo, Bhirawa

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Sidoarjo menetapkan jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilu Tahun 2024 sebanyak 1.461.642 pemilih. Rinciannya, 721.038 pemilih laki-laki dan sisanya 740.604 pemilih perempuan.

"Penetapan jumlah DPT itu sudah dilaksanakan dalam pleno kemarin (21 Juni 2023)," ujar Ketua KPU Sidoarjo, M. Iskak, pada Kamis (21/6) malam.

Tidak hanya itu, dalam rapat pleno itu juga ditetapkan jumlah TPS Lokasi Khusus (Loksus) sebanyak 15 TPS. Sementara TPS regulernya mencapai 5.551 TPS. Totalnya ada sebanyak 5.566 TPS se-Sidoarjo.

Sedangkan jumlah pemilih Loksus ada sebanyak 3.860 pemilih yang tersebar pada dua Laps dan dua Rutan yang terletak di Kecamatan Waru, Sidoarjo dan Kecamatan Porong. "Para pemilihnya tersebar di keempat lembaga pemasyarakatan dan rumah tahanan itu," ungkap Iskak.

Divisi SDM Parmas KPU Kabupa-

ten Sidoarjo, Fauzan Adim merinci jumlah pemilih di TPS Lokasi Khusus di Sidoarjo per 21 Juni 2023.

Rinciannya, Pertama Rutan Kelas I A Surabaya di Desa Medaeng, Kecamatan Waru dengan jumlah pemilih 1.346 orang tersebar di 5 TPS.

Kedua Rutan Perempuan Kelas II A Surabaya terletak di Desa Kebonagung, Kecamatan Porong dengan jumlah pemilih 194 orang tersebar di 1 TPS. Ketiga Laps Kelas I A Surab-

baya di Desa Kebonagung, Kecamatan Porong dengan jumlah pemilih 1.518 orang tersebar di 6 TPS serta keempat Laps Kelas II A Sidoarjo yang terletak di Kelurahan Magersari, Kecamatan Sidoarjo dengan jumlah pemilih 802 orang tersebar di 3 TPS yang ada di Laps Delta itu.

"Proses penetapan DPT berlangsung dengan catatan dari Bawaslu Sidoarjo terhadap data pemilih yang beralamat RT 00 dan RW 00. Serta

konfirmasi kepada Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) kalau seluruh saran perbaikan sudah ditindaklanjuti sebelum tanggal 21 Juni 2023," tegas Fauzan Adim.

Konfirmasi PPK dan bukti dukungan perbaikan data pemilih dari wawaran perbaikan Bawaslu, lanjut Fauzan membuahkan nihilnya catatan dari Bawaslu dan Partai Politik terhadap Berita Acara Pleno Rekapitulasi. "Hasilnya penetapan DPT tanggal 21 Juni kemarin itu," urainya.

Ketua KPU Kabupaten Sidoarjo, M. Iskak mengapresiasi kinerja jajaran badan Ad-Hoc di Kabupaten Sidoarjo yang tanpa lelah melakukan pemetaan dan perbaikan sejak awal turunnya Daftar Pemilih Potensial (DP4) sampai pada proses penetapan DPT ini.

"Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada Jajaran Bawaslu yang telah mengawal dan mengawasi kinerja KPU Kabupaten Sidoarjo agar daftar pemilih yang ditetapkan memenuhi indikator akurat dan mutakhir," kata Iskak. [ach.dre]



ahmad suprayogi/bhirawa

Ketua KPU sedang menyerahkan daftar pemilih kepada para perwakilan partai.

HARIAN
Bhirawa



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kebagian Kuota Tambahan, 86 CJH Maju Setahun

SIDOARJO – Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Sidoarjo kemarin (22/6) kembali memberangkatkan calon jemaah haji (CJH) yang terpilih dalam kuota tambahan. Mereka seharusnya berangkat tahun depan. Namun, karena ada 8.000 kuota tambahan dari pemerintah Arab Saudi, keberangkatan mereka pun maju.

Plh Kasi Pelayanan Haji dan Umrah Kemenag Sidoarjo Rohmat Nasrudin menyebutkan, Sidoarjo kebagian jatah tambahan 86 orang yang bisa berangkat ke Tanah Suci tahun ini. "Minggu lalu itu sudah muncul kuota per kabupaten dan nama-nama yang masuk kuota tambahan," jelasnya. Nama yang masuk kuota tambahan harus melunasi dan mengurus berkas serta tes kesehatan dalam sepekan saja.

"Pengurusannya cepat ka-

rena memang calon jemaah hanya sedikit, tidak sampai ratusan," katanya.

"Kami tidak mengambil CJH cadangan karena sudah habis di keberangkatan pada Senin (19/6)," lanjutnya.

Mereka akan bergabung dengan rombongan jemaah kuota tambahan lain dari berbagai kota di Jawa Timur, yaitu Surabaya, Gresik, Kota Mojokerto, Lamongan, Bojonegoro, dan Tuban. Rombongan CJH dari tujuh kota tersebut masuk kloter 87.

Nasrudin mengatakan bahwa CJH kuota tambahan asal Sidoarjo akan berangkat dari Surabaya ke Tanah Suci pada hari ini (23/6) pukul 16.00.

Untuk CJH kuota tambahan kali ini, lanjut Nasrudin, tidak ada yang tergolong lansia. Kendati begitu, pihaknya mengimbau CJH tetap menjaga kesehatan. (eza/c7/any)

Jawa Pos

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Minim Kepedulian Masyarakat

Katarak Sebabkan 15 Ribu Kasus Kebutaan di Sidoarjo

SIDOARJO - Banyaknya kasus penderita kebutaan akibat penyakit Katarak di Sidoarjo mencapai 15 ribu kasus. Hal itu ditenggarai karena minimnya kepedulian masyarakat terhadap penyakit tersebut mata tersebut.

Kepala Bidang Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinkes Sidoarjo, dr Muhammad Ato'ilah MM menjelaskan bahwa Katarak perlu menjadi perhatian. Estimasi penderita buta karena Katarak di Sidoarjo bahkan mencapai 15 Ribu kasus. Dinas kesehatan tengah berupaya menekan angka tersebut dengan sosialisasi dan memberikan pemahaman pentingnya kepedulian terhadap kesehatan mata.

"Kami terus berupaya dalam mencegah lebih banyak kasus melalui sosialisasi dan pencegahan dini. Sudah beberapa tahun ini kita galakkan, 15 ribu itu estimasi ya

mas," tegas Ato'ilah kepada duta, co Kamis (22/6/23).

Menurutnya, dengan peduli terhadap kesehatan mata masyarakat bisa lebih aktif dengan pemeriksaan mata rutin dan penanganan dini untuk mendapatkan penglihatan terbaik.

"Saat ini tindakan atau operasi katarak juga sudah dilakukan dengan optimal di seluruh fasilitas kesehatan," tuturnya.

Sementara itu dr. Miftahur Rochmah, SpM mengatakan momen Cataract Awareness Month ini merupakan upaya yang tepat dalam mewujudkan misi pemberantasan kebutaan.

"Para petugas kesehatan beserta dokter spesialis mata memberikan edukasi tentang katarak kepada masyarakat, termasuk melakukan cek gula darah acak (GDA) dan skrining katarak," kata dr. Miftahur dalam keterangannya.

Ia berharap, melalui pencegahan



dr Muhammad Ato'ilah MM Kabid Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Sidoarjo dalam suatu acara.

han dini, seluruh masyarakat di dunia bisa lebih peduli dengan katarak. Mengingat, Katarak ini

adalah kasus yang paling banyak menyebabkan kebutaan di dunia, termasuk di Sidoarjo.

Miftahur mengakui, kondisi saat ini kepedulian masyarakat terhadap Katarak masih minim. Sebagian besar masyarakat masih menganggap bahwa penyakit Katarak ini hanya diderita oleh lansia atau lanjut usia saja.

"Padahal, banyak jenis Katarak yang bisa terjadi kepada siapa saja, mulai sejak lahir, bahkan di usia remaja atau yang disebut Katarak Juvenil," terang dokter yang akrab disapa dr. Iffa tersebut.

Dilanjutkannya, mendiagnosis dan mengobati katarak sejak dini pada anak sangat penting. Tujuannya, tentu saja untuk meningkatkan dan mendorong perkembangan penglihatan yang normal.

"Meskipun katarak adalah penyebab utama kehilangan penglihatan di dunia, Katarak adalah penyakit mata yang dapat diobati secara aman oleh dokter mata," jelasnya. ● Loe

DUTA

Tetapkan 1.461.642 Pemilih yang Bakal Nyoblos di 5.566 TPS

SIDOARJO - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sidoarjo kemarin (22/6) mengumumkan daftar pemilih tetap (DPT) di Sidoarjo hasil penetapan saat rapat pleno Rabu (21/6) lalu. Total ada 1.461.642 DPT di Sidoarjo.

Perinciannya, ada 721.038 pemilih laki-laki dan 740.604 pemilih perempuan. Jumlah tersebut menurun dari jumlah daftar pemilih sementara hasil perbaikan (DPSHP).

Sebelumnya, KPU menetapkan 1.468.302 DPSHP.

"Jumlahnya turun setelah ada perbaikan data. Sebelumnya, warga yang sudah meninggal dan pindah ke luar kota masih tercatat. Selain itu, ada yang tercatat dua kali atau pemilih ganda," kata Ketua KPU Sidoarjo M. Iskak.

Terkait dengan 2.410 pemilih yang beralamat tidak jelas hasil temuan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu)

Kabupaten Sidoarjo, pihaknya menyebut tetap diakomodasi dalam DPT. Mereka punya hak pilih.

Karena pemilu masih tahun depan, jika ada warga yang ternyata memenuhi syarat, tapi belum terdaftar sebagai pemilih, mereka bisa diakomodasi dalam daftar pemilih tambahan (DPTb). "Masih bisa diakomodasi di DPTb sampai 7 Februari 2024," ujar Iskak.

Selain mengumumkan jum-

lah DPT, KPU Sidoarjo menetapkan jumlah tempat pemungutan suara (TPS) di Sidoarjo. Jumlahnya 5.566 TPS. "Jumlah TPS sudah fix. Tidak ada perubahan lagi," katanya. Dari jumlah itu, ada 15 TPS yang berada di lokasi khusus. TPS itu memfasilitasi 3.860 orang.

TPS khusus tersebut, antara lain, ada di Rutan Kelas I-A Surabaya di Medaeng, Rutan Perempuan Kelas II-A Porong, Lapas Kelas I-A Sura-

baya di Porong, dan Lapas Kelas II-A Sidoarjo.

Ketua Bawaslu Sidoarjo Haidar Mundjid meminta warga yang belum terdaftar dalam DPT, tapi memenuhi syarat, bisa segera melapor. "Bisa ke PPK di kecamatan atau di panwascam," ujarnya. Sebab, tidak tertutup kemungkinan ada warga yang baru pindah ke Sidoarjo atau warga lain yang ternyata belum masuk DPT. (uzi/c19/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

1,4 Juta Orang Masuk dalam DPT Pemilu 2024

KOTA-Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPU) Kabupaten Sidoarjo telah menetapkan jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) untuk pemilihan umum tahun 2024 sebanyak 1.461.642 pemilih. Keputusan tersebut diumumkan oleh Ketua KPU Sidoarjo M Iskak, Rabu (21/6).

"Dari jumlah tersebut, 721.038 di antaranya adalah laki-laki dan 740.604 sisanya merupakan pemilih perempuan," kata Iskak.

Dalam rapat pleno tersebut,

KPU Sidoarjo juga menetapkan jumlah Tempat Pemungutan Suara (TPS) untuk pemilu serentak tahun 2024. "Yakni sebanyak 5.566 titik," ujar Iskak.

Dari jumlah TPS tersebut, terdapat 15 TPS yang merupakan Lokasi Khusus (Loksus). Sedangkan jumlah TPS reguler berjumlah 5.551.

Iskak menyebutkan, jumlah pemilih yang ada di TPS Loksus mencapai 3.860 orang. Tersebar di dua Lembaga Masyarakat (Lapas) dan dua



Rumah Tahanan (Rutan) yang terletak di Kecamatan Waru, Sidoarjo, dan Kecamatan Porong. Para pemilih ini akan mencoblos di keempat lembaga pemasyarakatan dan rumah tahanan tersebut.

Sementara itu, Divisi SDM Parmas KPU Sidoarjo Fauzan Adim merinci, di Rutan Kelas 1 A Surabaya di Desa Medaeng, Kecamatan Waru ada 1.346 pemilih yang terbagi dalam 5 TPS. Selain itu, terdapat Rutan Perempuan Kelas II A Surabaya di Desa

Kebonagung, Kecamatan Porong dengan jumlah pemilih sebanyak 194 orang dengan jumlah TPS satu titik.

Ada pula Lapas Kelas I A Surabaya di Desa Kebonagung, Kecamatan Porong dengan jumlah pemilih sebanyak 1.518 orang yang tersebar di 6 TPS. Terakhir, terdapat Lapas Kelas II A Sidoarjo yang berlokasi di Kelurahan Magersari, Kecamatan Sidoarjo dengan jumlah pemilih sebanyak 802 orang yang tersebar di 3 TPS.

● Ke Halaman 10



1,4 Juta Orang...

Fauzan menekankan bahwa seluruh saran dan perbaikan DPT telah ditindaklanjuti sebelum ditetapkan. Caranya dengan melakukan konfirmasi kepada Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK).

"Hasilnya, tidak ada catatan dari Bawaslu dan Partai Politik terhadap Berita Acara Pleno Rekapitulasi, sehingga penetapan DPT dapat dilakukan pada 21 Juni," katanya.

Divisi Perencanaan Data dan Informasi KPU Sidoarjo Musonif Afandi juga menyampaikan apresiasi terha-

dap bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak di luar penyelenggara pemilu.

"Secara berkala memberikan informasi dan masukan demi tercapainya data pemilih yang komprehensif," ucapnya. (nis/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DIMAS MALLANA, JAWA POS

TIDAK SESUAI ATURAN: Sejumlah alat peraga kampanye milik caleg terpasang di Jalan Ahmad Yani, Gedangan, kemarin. Karena belum masuk masa kampanye, APK tergolong reklame ilegal.

Mahasiswa Minta Reklame Ilegal Ditindak

SIDOARJO – Mahasiswa Universitas Ma'arif Hasyim Latif (Umaha) Sidoarjo menggelar *hearing* dengan Komisi D DPRD Sidoarjo kemarin (22/6). Mereka menyampaikan unek-unek seputar reklame ilegal, program beasiswa, hingga ingin anggota dewan rutin ke kampus.

Rombongan mahasiswa Umaha dipimpin langsung oleh Dekan Fakultas Hukum Fajar Rachmad. Puluhan mahasiswa tersebut ditemui Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih beserta anggota lainnya.

Salah satu hal yang disampaikan adalah reklame ilegal. Mereka menilai menjelang Pemilu 2024, banyak *banner* dan reklame kampanye calon anggota legislatif yang dipa-

sang menyalahi aturan. Misalnya, dipaku di pohon.

Tidak hanya kampanye calon. Namun, pihaknya juga ingin ada tindakan tegas terhadap reklame ilegal lainnya yang menyalahi aturan agar tidak merusak pemandangan.

Selain itu, pihaknya berharap ada program magang di DPRD, beasiswa bagi mahasiswa, dan anggota dewan sering ke perguruan tinggi. "Jadi, bisa memberikan pemahaman ke kampus terkait pembangunan di Sidoarjo, edukasi langsung ke mahasiswa," terang Fajar.

Selama ini hal itu sudah dilakukan, tapi seringnya hanya ketika ada permintaan dari kampus. Menurut dia, intensitas anggota dewan ke kampus harus sering.

Abdillah Nasih mengatakan, terkait *banner*, saat ini masa kampanye belum ditetapkan. "Daftar calon tetap juga belum karena belum masa kampanye," katanya. Artinya, *banner*, spanduk, dan lainnya dikategorikan reklame. Nah, jika melanggar perda, reklame tersebut bisa ditertibkan.

"Misalnya, dipasang di rumah tanpa izin dan dipaku di pohon, maka penegakannya oleh satpol PP," tuturnya.

Terkait beasiswa, pihaknya menyebut Pemkab Sidoarjo sudah memiliki program beasiswa untuk mahasiswa prestasi akademik, nonakademik, dan jalur tidak mampu. Pendaftaran tiap tahun dibuka. "Ini sepertinya perlu lebih banyak disosialisasikan," tandasnya. (uzi/c7/any)

Jawa Pos



Pemberian penghargaan lomba vlog

Ajak Remaja Ikut Andil Turunkan Stunting

SIDOARJO - Upaya menurunkan stunting gencar dilakukan TP.PKK Kabupaten Sidoarjo. Berbagai program kegiatan percepatan penurunan stunting terus dijalankan. Sasarannya tidak hanya kepada anggota PKK saja. Namun juga masyarakat umum diajak andil dalam mencegah stunting. Tidak terkecuali peran serta remaja. Kali ini TP.PKK Kabupaten Sidoarjo menggelar sosialisasi kesehatan reproduksi remaja mempercepat penurunan stunting. Kegiatan digelar di Pendopo Delta Wibawa, Rabu, (21/6/23).

Ketua TP.PKK Kabupaten Sidoarjo Hj. Sa'adah Ahmad Muhdlor menyampaikan TP.PKK Kabupaten Sidoarjo terus berupaya menurunkan stunting di Kabupaten Sidoarjo. Selain lewat sosialisasi langsung, juga lewat media digital. Beberapa waktu lalu, ia membuat lomba vlog kesehatan reproduksi remaja dalam upaya mempercepat penurunan stunting. Menurutnya video vlog seperti ini menjadi media efektif mewujudkan percepatan penurunan stunting.

"Video vlog ini menjadi sarana yang efektif untuk memberikan informasi mengenai upaya penurunan stunting,"ujarnya

Hj. Sa'adah Ahmad Muhdlor atau yang akrab dipanggil Ning Sasha itu mengatakan video vlog seperti ini menjadi video edukatif bagi semua pihak. Khususnya bagi remaja.

Video tersebut menurutnya sangat informatif. Pesan mencegah stunting mudah dipahami. Pesannya singkat man padat dan jelas mengenai stunting.

"Video ini memberikan informasi secara umum hubungan antara kesehatan reproduksi remaja dengan upaya mencegah penurunan stunting,"ujarnya.

Ning Sasha yang tidak lain istri Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP itu mengatakan peran semua pihak dibutuhkan dalam upaya menurunkan angka stunting di Kabupaten Sidoarjo. Baginya remaja juga memiliki peran penting dalam upaya itu. Namun terlebih dahulu remaja harus memiliki informasi yang cukup mengenai stunting. Oleh karenanya salah satu tujuan lomba vlog kali ini adalah mengedukasi remaja tentang stunting.

"Mencegah stunting tidak hanya bisa dipasrahkan kepada pemerintah saja, atau bahkan kepada ibu-ibu kader PKK, remaja juga dapat ikut andil mencegah stunting, jika kelak nanti menikah, anak-anak yang dilahirkannya nanti terhindar dari stunting,"ucapnya.

Ning Sasha berharap video vlog tersebut dapat tersampaikan kepada khalayak luas. Masyarakat dapat membagikan informasi stunting yang ada dalam video tersebut. Ia

yakin lewat sarana digital seperti ini sosialisasi pencegahan stunting akan cepat tersampaikan.

"Saat ini hampir 80 persen orang memegang hp, semua informasi didapat dari hp, untuk itu share sebanyak-banyaknya video ini agar masyarakat teredukasi tentang apa itu stunting sehingga nantinya dapat ikut andil dalam mencegah stunting,"ujarnya.

Dalam lomba vlog kesehatan reproduksi remaja dalam upaya mempercepat penurunan stunting tersebut terdapat beberapa kriteria penilaian. Diantaranya meliputi keorisinilan video yang dibuat, nilai edukasi dari vlog yang dibuat serta kesesuaian video dengan tema yang disampaikan. Selain itu teknik pengambilan gambar serta audio visual juga menjadi unsur penilaiannya. Lomba tersebut diikuti oleh masyarakat umum. Tidak hanya diikuti oleh remaja sekolah namun juga TP. PKK desa dapat ikut serta.

Hasilnya tun juri lomba memutuskan juara pertama diraih Agniya Pusaningrum bersama Mita Arumsari, juara 2 diraih Galuh Wening Tyas dari Poltekkes Kemenkes Surabaya, juara 3 diraih oleh Fotum Anak Desa Jemundo Kecamatan Taman dan juara favorit dibenkan kepada TP. PKK Desa Pejangkalan Kecamatan Prambon. ●Loe



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Remaja Diajak Andil Turunkan Stunting

Sidoarjo, Memorandum

Upaya menurunkan *stunting* gencar dilakukan PKK Kabupaten Sidoarjo. Berbagai program kegiatan percepatan penurunan *stunting* terus dijalankan.

Sasarannya tidak hanya kepada anggota PKK saja. Namun juga masyarakat umum diajak andil dalam mencegah *stunting* tidak terkecuali remaja.

Kali ini PKK Kabupaten Sidoarjo menggelar sosialisasi kesehatan reproduksi remaja untuk mempercepat penurunan *stunting*. Kegiatan dilaksanakan di Desa Widawana, Rabu (21/6).

Ketua PKK Kabupaten Sidoarjo Sa'adah Ahmad Muhdlor Ali hadir membuka giat tersebut. Dokter spesialis Obstetri dan Ginekologi/OBGYN dari RSUD Sidoarjo Barat dr Esmond Winarko, Sp OG dihadirkan sebagai narasumber. Pesertanya pelajar dan juga organisasi kepemudaan serta kader PKK.

Sa'adah atau akrab dipanggil Ning Sasha menyampaikan PKK Kabupaten Sidoarjo terus berupaya menurunkan *stunting* di Kabupaten Sidoarjo. Selain lewat sosialisasi langsung, juga lewat media digital.

Beberapa waktu lalu, ia membuat lomba vlog kesehatan reproduksi remaja dalam upaya mempercepat penurunan *stunting*. Menurutnya vlog seperti ini menjadi media efektif mewujudkan percepatan penurunan *stunting*. "Vlog ini menjadi sarana yang efektif untuk memberikan informasi mengenai upaya penurunan *stunting*," ujarnya.

Ning Sasha mengatakan vlog seperti ini menjadi video edukatif bagi semua pihak. Khususnya bagi remaja. Video tersebut menurutnya sangat informatif. Pesan mencegah *stunting* mudah dipahami. Pesannya singkat nan padat dan jelas mengenai *stunting*.

"Video ini memberikan informasi secara umum hubungan antara kesehatan repro-



Ketua PKK Kabupaten Sidoarjo Sa'adah Ahmad Muhdlor Ali menyerahkan penghargaan dalam lomba vlog kesehatan reproduksi remaja kepada juara 1.

duksi remaja dengan upaya mencegah penurunan *stunting*," ujarnya.

Ning Sasha menambahkan peran semua pihak dibutuhkan dalam upaya menurunkan angka *stunting* di Kabupaten Sidoarjo. Baginya remaja juga memiliki peran penting dalam upaya ini. Namun terlebih dahulu remaja harus memiliki informasi yang cukup mengenai *stunting*.

Oleh karenanya salah satu tujuan lomba vlog kali ini adalah mengedukasi remaja tentang *stunting*. "Mencegah *stunting* tidak hanya bisa dipasrahkan kepada pemerintah saja, atau bahkan kepada ibu-ibu kader PKK, remaja juga dapat ikut andil mencegah *stunting*, jika kelak nanti menikah, anak-anak yang dilahirkan akan terhindar *stunting*," ucapnya.

Ning Sasha berharap video vlog tersebut dapat tersampaikan kepada khalayak luas. Masyarakat dapat membagikan informasi *stunting* yang ada dalam video tersebut. Ia yakin lewat sarana digital seperti ini sosialisasi pencegahan *stunting* akan cepat tersampaikan.

"Saat ini hampir 80 persen orang memegang HP, semua informasi didapat dari HP. Untuk itu *share* sebanyak-banyaknya video ini agar masyarakat teredukasi tentang apa itu *stunting* sehingga nantinya dapat i-

andil dalam mencegah *stunting*," beber Ning Sasha.

Dalam lomba vlog kesehatan reproduksi remaja dalam upaya mempercepat penurunan *stunting* tersebut terdapat beberapa kriteria penilaian. Di antaranya meliputi keaslian video yang dibuat, nilai edukasi dari vlog yang dibuat serta kesesuaian video dengan tema yang disampaikan.

Selain itu teknik pengambilan gambar serta audio visual juga menjadi unsur penilaian-

nya. Lomba tersebut diikuti masyarakat umum. Tidak hanya diikuti remaja sekolah namun juga PKK desa dapat ikut serta.

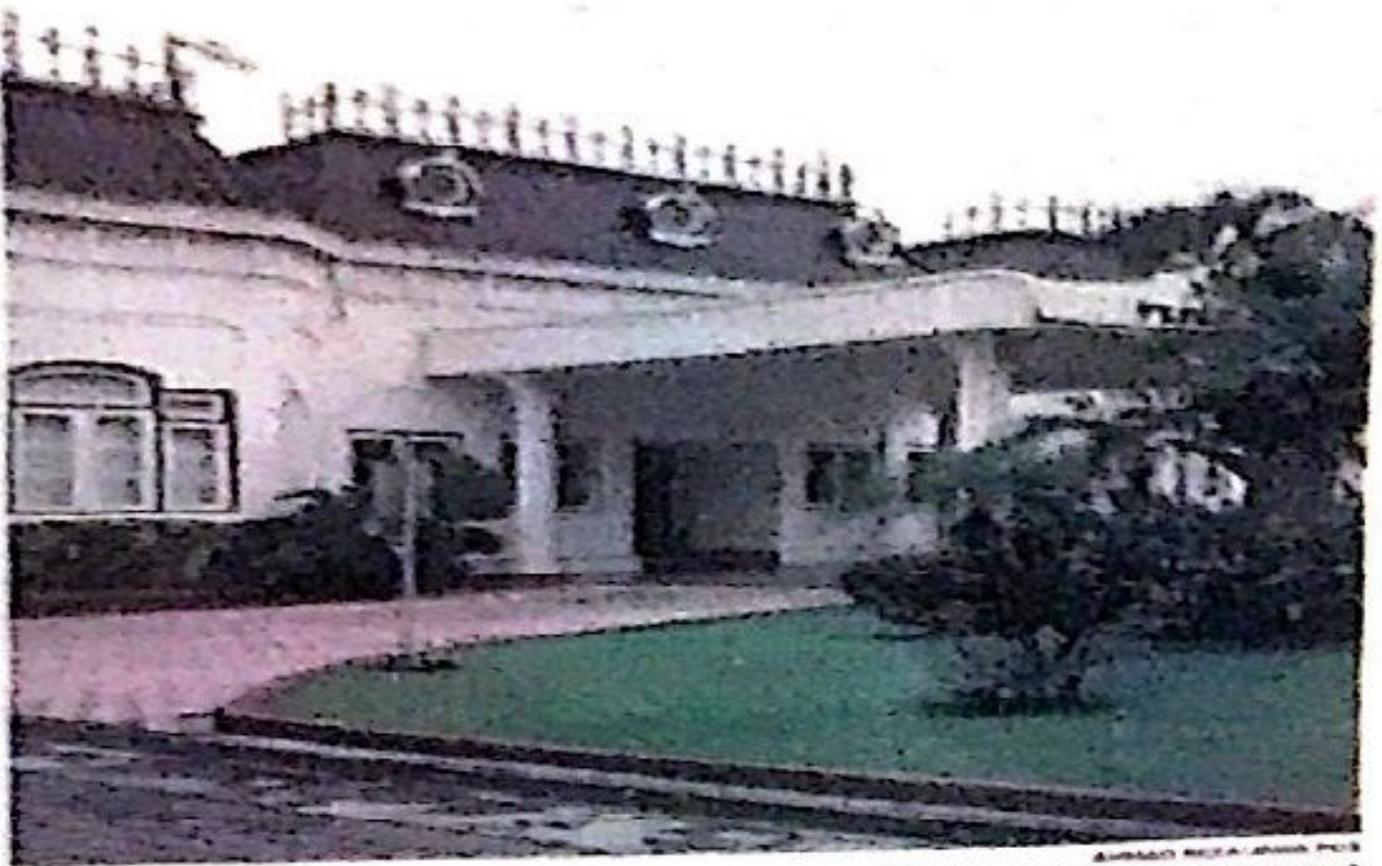
Hasilnya tim juri lomba memutuskan juara 1 diraih Aprilia Pusaningrum bersama Mita Arumsari, juara 2 diraih Galuh Wening Tyas dari Poltekkes Kemenkes Surabaya, juara 3 diraih Forum Anak Desa Jemundo, Kecamatan Taman, dan juara favorit diberikan kepada PKK Desa Pejangkalan, Kecamatan Prambon. (kri/tok/mov)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



MASIH BEROPERASI: Sebagian bangunan PG Tjandi masih terawat hingga kini. PG Tjandi merupakan pabrik gula tertua di Jawa.

PG Tjandi, Pabrik Gula Tertua di Tanah Jawa

SIDOARJO - Di antara banyak pabrik gula (PG) pada masa kolonial Belanda di Sidoarjo, ada pabrik gula tertua di Pulau Jawa, yaitu PG Tjandi. Dari prasasti dan ukiran di kantor PG Tjandi, diketahui pabrik pengolah tebu menjadi gula itu ada sejak 1832.

Pegiat sejarah Sidoarjo Masa Kuno dr Sudi Harjanto mengungkapkan, pabrik tersebut dimiliki dan didirikan oleh saudagar Tionghoa, yakni Kapitein The Goean Tjin. Namanya juga terdapat dalam ukiran di kantor PG Tjandi. "Dari kepustakaan, orang tersebut merupakan orang tersohor pada masa itu," ujarnya.

PG Tjandi juga merupakan salah satu pabrik gula terbesar di Sidoarjo. Hal itu wajar karena saudagar Tionghoa tersebut juga memiliki tanah partikelir hingga Bangil, Pasuruan.

"Kompleks rumah karyawan perkantoran dengan pabrik dibuat berhadapan dan luas, hanya dipisah oleh Jalan Pos Daendels," ungkapnya. PG Tjandi sendiri selepas masa kemerdekaan sempat beberapa kali berganti kepemilikan.

Sudi juga mengatakan, pada masa kolonial, limbah dari PG Tjandi pun berguna baik bagi pabrik usaha lain ataupun warga sekitar. Contohnya adalah limbah tebu yang sempat dikirimkan ke Pabrik Kertas Lece, Probolinggo.

Hingga kini, pabrik gula tersebut masih beroperasi kendati usianya sudah ratusan tahun. PG Tjandi menjadi salah satu pabrik gula yang masih aktif di Sidoarjo selain PG Krembung. (eza/c17/any)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



penyisihan

Ning Sana saat hadir pengajian emak-emak PKK, Kamis (22/6)

Sapa Jamaah Pengajian Rutin PKK

SIDOARJO - Dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan mempererat tali persaudaraan, Ketua TP.PKK Sa'adah Ahmad Muhdlor hadir menyapa emak-emak jama'ah pengajian rutin PKK yang digelar di Masjid Nurul Huda, Desa Pertapan Maduretno, Kecamatan Taman Sidoarjo pada Kamis (22/6).

Pengajian kali ini bertema "Eratkan Ukhuwah Islamiyah" dengan penceramah

KH. Zainal Abidin. Dihadiri sekitar 1.500 kader PKK dan masyarakat setempat, Ning Sasha tampak antusias serta memberikan dukungan yang penuh atas acara yang bermanfaat bagi masyarakat Sidoarjo, khususnya Kecamatan Taman.

Ning Sasha, panggilan akrab istri Bupati Sidoarjo tersebut, berpesan kepada kader PKK yang hadir dan masyarakat, agar terus menjaga ukhuwah islamiyah. Sebab, tanpa ukhuwah islamiyah yang erat dan kuat, akan mustahil kehidupan sosial yang harmonis akan tercipta. Begitupun harapannya untuk Sidoarjo.

“Saya harap dengan pengajian yang bertema eratkan ukhuwah islamiyah ini mampu menjadikan kita warga Sidoarjo kuat dan harmonis dalam menjalin hubungan sosial satu dengan lainnya, sehingga tercipta Sidoarjo yang aman dan damai,” ucapnya di depan ribuan emak-emak yang hadir dalam pengajian.

Acara yang digelar dengan penuh kehangatan dan kebersamaan ini juga menjadi wadah bagi pemberian santunan kepada belasan anak yatim dan dhuafa berupa uang dan bahan pokok.

Ning Sasha turut berpartisipasi dalam penyerahan santunan tersebut, memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan dengan penuh kasih sayang dan kehangatan. Saat memberikan santunan, Ning Sasha tampak tersenyum dan berbincang dengan setiap penerima santunan, memberikan semangat dan harapan untuk masa depan yang lebih baik.

“Kami berharap bahwa dengan adanya santunan ini, kami dapat meringankan beban mereka yang kurang beruntung. Semoga bantuan ini dapat memberikan kebahagiaan dan menjadi modal untuk menggapai cita-cita mereka,” ucap Ning Sasha dengan tulus. ● **dar**



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih (berbatik-berkopiah) menerima kenang-kenangan dari mahasiswa dan dosen Umaha yang berkunjung kantor DPRD Sidoarjo, Kamis (22/6/2023). (Foto: Fathur Roziq/Ketik.co.id)

Disambut Hangat Komisi D, Mahasiswa Pertanyakan Beasiswa Pemkab Sidoarjo



KETIK, SIDOARJO – DPRD Kabupaten Sidoarjo menyambut ramah para mahasiswa saat berkunjung ke gedung kantor wakil rakyat pada Kamis sore (22/6/2023).

Puluhan mahasiswa Umaha Sidoarjo diterima dengan tangan terbuka. Komisi D menjawab apa saja pertanyaan mereka. Dialog berlangsung hangat dan mahasiswa puas.

Puluhan mahasiswa Umaha datang bergelombang sejak siang. Mengenakan jaket almamater, mereka masuk ke gedung parlemen. Sempat ada yang mengira mereka mau demo.

Namun, ternyata anak-anak muda itu tidak berunjuk rasa. Mereka ingin bertemu para legislator. Beraudiensi, bordiskusi, dan bordialog.

Di dalam ruang paripurna, sudah menunggu Komisi D DPRD Sidoarjo. Ada Ketua Komisi D H Abdillah Nasih. Sekretaris Komisi D H Bangun Winarso. Kemudian, anggota Komisi D H Aditya Nindyatman, H Riza Ali Faizin, dan legislator muda, Zahlul Yussar.

Puluhan mahasiswa Universitas Maarif Hasyim Latif (Umaha) Sepanjang, Taman, itu duduk rapi. Mereka senang dapat sambutan baik para anggota dewan.

Juga, diberi kesempatan luas untuk bertanya apa saja. Ruangan dingin ber-AC membuat mereka nyaman menikmati makanan dan minuman disediakan oleh Sekretariat DPRD Sidoarjo.

Beragam pertanyaan pun muncul dari para mahasiswa. Ada yang bertanya tentang munculnya berbagai atribut kampanye di jalan-jalan raya. Ada pula yang mempertanyakan pembiasaan reklamo meski isinya tidak seronok. Mengapa tidak ditertibkan. Sebagian juga menanyakan kemungkinan bisa magang di kantor dewan. Termasuk, satu hal yang menurut mereka sangat penting, yaitu soal beasiswa.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Ketua Persana Jatim Soesilaningtyas Soekotjo mengukuhkan Ketua Korda Persana Sidoarjo Istighfarin disaksikan pembina Persana Sidoarjo Sa'adah Ahmad Muhdlor Ali.

Pengurus Korda Persana Sidoarjo Dikukuhkan

Sidoarjo, Memorandum

Pengurus Koordinator Daerah (Korda) Perkumpulan Pengusaha Busana (Persana) Sidoarjo dikukuhkan di Pendopo Delta Wibawa, Rabu (21/6).

Pengukuhan dilakukan Ketua Persana Jatim Soesilaningtyas Soekotjo. Ditetapkan Istighfarin sebagai Ketua Korda Persana Sidoarjo periode 2023-2027. Pengukuhan tersebut disaksikan Pembina Persana Sidoarjo Sa'adah Ahmad Muhdlor Ali.

Pengukuhan diawali dengan penyematan pin Persana Sidoarjo oleh pembina Persana yang juga Ketua Dekranasda Sidoarjo. Setelah itu penyerahan pataka oleh Ketua Persana Jatim kepada ketua Persana Sidoarjo. Pengukuhan berjalan khidmat.

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Setelah itu dilanjutkan *fashion show* dari perancang busana Sidoarjo. Berbagai rancangan model busana ditampilkan puluhan peragawati cantik nan elegan. Corak bahannya tidak meninggalkan batik khas Sidoarjo. Itu sengaja agar ada corak tersendiri dari perancang busana asal Sidoarjo.

Ketua Persana Jatim Soesilaningtyas Soekotjo mengatakan pengukuhan Persana Sidoarjo merupakan pengukuhan kedua Persana yang dibentuk oleh kabupaten kota di Jatim. Dikatakannya Persana menjadi wadah bagi pengusaha busana dalam memajukan dunia *industri garment*. Ia berharap keberadaan Persana dapat bersinergi dengan pemerintah dalam membangkitkan pertumbuhan ekonomi.

"Persana Sidoarjo didirikan dengan tujuan memperkuat dan menumbuhkan kepedulian Persana Sidoarjo terhadap pembangunan Kabupaten Sidoarjo yang lebih baik lagi," ucapnya.

Soesilaningtyas berharap kepengurusan Persana Sidoarjo dapat menjalankan program-programnya dengan baik. Profesionalisme dan dedikasi tinggi harus dijaga dalam menjalankan organisasi Persana Sidoarjo. Ia juga meminta Persana Sidoarjo dapat bersinergi dengan seluruh pihak. Baik dengan Dekranasda Sidoarjo maupun dengan OPD Sidoarjo.

"Kepada pengurus yang dilantik saya mengucapkan selamat bekerja dan mengabdikan," ucap Soesilaningtyas.

Sementara itu, pembina Persana Sidoarjo Sa'adah yang akrab dipanggil Ning Sasha mengatakan geliat industri *fashion* di Sidoarjo tumbuh dengan baik. Salah satunya ditandai dengan berdirinya Korda Persana Sidoarjo. Ia melihat perancang perancang busana Sidoarjo tidak diragukan. Produk yang dihasilkan mendapat sambutan hangat dari masyarakat.

"Kita jamin karya-karya beliau (perancang busana Sidoarjo) tidak diragukan, beberapa anggota Persana Sidoarjo ini pernah berkolaborasi dengan Dekranasda Sidoarjo dalam beberapa kegiatan pameran," ucap Ning Sasha.

Ning Sasha mengatakan perancang busana Sidoarjo memiliki karakteristik sendiri dalam produknya. Produk masing-masing perancang busana sangat berbeda. Terlebih tidak meninggalkan budaya lokal Sidoarjo. Ia berharap hal itu dijaganya. Agar Sidoarjo juga dikenal dengan produk *fashion*-nya.

"Selamat mengemban tugas dan juga semakin semangat berkarya tanpa meninggalkan unsur-unsur budaya yang ada di Sidoarjo," ucapnya.

Ning Sasha juga berharap ada kolaborasi dengan Dekranasda Sidoarjo. Ia akan *men-support* kegiatan Persana Sidoarjo. Ning Sasha berharap perancang busana asal Sidoarjo dapat menguasai industri *fashion* di tanah air. Bahkan kalau bisa tembus sampai ke mancanegara.

"Jangan putus semangat untuk terus berkarya, jangan putus semangat untuk terus berkreasi memajukan *fashion* di Indonesia," pungkasnya. (kri/jok/nov)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Saya pernah mendaftar. Nilai saya tinggi, tapi mengapa tidak lolos," tanya salah seorang mahasiswa.

"Saya berharap syarat usia untuk beasiswa sebaiknya dihapus saja," ungkap Lidya, mahasiswi lainnya.

Bergantian, anggota komisi D menjawab pertanyaan para mahasiswa. Di antaranya, penertiban atribut harus punya dasar jelas. Apakah termasuk ranah KPU, bawaslu atau satpol PP. Misalnya melanggar peraturan daerah. Dipasang di pohon, isi tidak pantas, atau tanpa izin. Satpol PP bisa langsung menertibkannya.

Tamu dan tuan rumah terkesan akrab. Abdillah Nasih, Aditya, Rizza Ali, maupun Zahlul, menyelingi jawaban dengan humor. Mahasiswa juga dimotivasi agar mau berperan dalam berbagai bidang termasuk politik.

Sebab, belajar politik itu penting untuk bisa berperan dalam memajukan daerah. Jadi punya peluang untuk dapat menyejahterakan masyarakat.

Abdillah Nasih menerangkan soal beasiswa. Salah satunya, mengapa mereka gagal mendapatkan biaya studi itu meski merasa punya nilai tinggi. "Mungkin saja salah pintu masuk," ungkap legislator PKB tersebut.



Nasih menjelaskan, memang ada beberapa jalur beasiswa. Ada jalur prestasi akademik, prestasi nonakademik, jalur keluarga tidak mampu, maupun jalur agama. Pintunya pun beda. Ada yang melalui Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora), Dinas Sosial, Dinas Pendidikan, maupun Bagian Kesra di Pemkab Sidoarjo.

Jenjang beasiswa pun beragam. Dari S-1, S-2 hingga S-3. Baik berkuliah di universitas dalam maupun luar negeri. Syarat-syaratnya pun berbeda. Adapun dinas pendidikan hanya menangani beasiswa untuk tingkat SD dan SMP.

"Kalau punya prestasi olahraga misalnya, daftarnya ya melalui dispora bukan OPD lain. Punya prestasi sebagai *hafidz*, daftar lewat bagian kesra," terangnya.

Menurut Nasih, informasi seperti itu harus terus disosialisasikan dengan gencar. Agar peminat tahu dia harus masuk lewat pintu mana untuk dapat beasiswa. Kalau beasiswa tidak bisa ditangani satu pintu, sosialisasinya harus lebih kuat. Nasih meminta organisasi perangkat daerah (OPD) lebih intensif lagi menggalakkan sosialisasi beasiswa untuk masyarakat. "Agar tidak ada kebingungan dari awal," ujar legistor asal Waru tersebut. (*)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

📌 **Pengurus Korda Persana Dikukuhkan, Ning Sasha Berharap Semakin Bersemangat Berkarya Tanpa Meninggalkan Budaya Sidoarjo**



Media online [Kharismanews.id](https://kharismanews.id) · Published 22/06/2023

Last updated: 2023/06/22 at 5:56 PM

Share    

Media Online Nasional
KHARISMANEWS.id
Professional - Independen - Kompeten



Sidoarjo, Kharismanews.id – Pengurus Koordinator Daerah/Korda Perkumpulan Pengusaha Busana/Persana Sidoarjo dikukuhkan di pendopo Delta Wibawa, Rabu, (21/6). Pengukuhan dilakukan Ketua Persana Jawa Timur Soesilaningtyas Soekotjo. Ditetapkan Istighfarin sebagai ketua Korda Persana Sidoarjo periode 2023-2027. Pengukuhan tersebut disaksikan Pembina Persana Sidoarjo Hj. Sa'adah Ahmad Muhdlor S.Hum.

Pengukuhan diawali dengan penyematan pin Persana Sidoarjo oleh pembina Persana Sidoarjo yang juga ketua Dekranasda Sidoarjo. Setelah itu penyerahan pataka Persana Sidoarjo oleh ketua Persana Jatim kepada ketua Persana Sidoarjo. Pengukuhan berjalan hikmat. Setelah itu dilanjutkan fashion show dari perancang busana Sidoarjo. Berbagai rancangan model busana ditampilkan puluhan peragawati. Cantik nan elegan. Corak bahannya tidak meninggalkan batik khas Sidoarjo. Itu sengaja agar ada ke khas an tersendiri dari perancang busana asal Sidoarjo.

Media Online Nasional
KHARISMANEWS.id
Professional - Independen - Kompeten



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ketua Persana Jatim Soesilaningtyas Soekotjo mengatakan pengukuhan Persana Sidoarjo merupakan pengukuhan kedua Persana yang dibentuk oleh kabupaten kota di Jatim. Dikatakannya Persana menjadi wadah bagi pengusaha busana dalam memajukan dunia industri garment. Ia berharap keberadaan Persana dapat bersinergi dengan pemerintah dalam membangkitkan pertumbuhan ekonomi.

“Persana Sidoarjo didirikan dengan tujuan memperkuat dan menumbuhkan kepedulian Persana Sidoarjo terhadap pembangunan Kabupaten Sidoarjo yang lebih baik lagi,”ucapnya.

Ketua Persana Jatim Soesilaningtyas Soekotjo berharap kepengurusan Persana Sidoarjo dapat menjalankan program-programnya dengan baik. Profesionalisme dan dedikasi tinggi harus dijaga dalam menjalankan organisasi Persana Sidoarjo. Ia juga meminta Persana Sidoarjo dapat bersinergi dengan seluruh pihak. Baik dengan Dekranasda Sidoarjo maupun dengan OPD Sidoarjo.

“Kepada pengurus yang dilantik saya mengucapkan selamat bekerja dan mengabdikan,”ucapnya.

Pembina Persana Sidoarjo Hj. Sa'adah Ahmad Muhdlor atau yang akrab dipanggil Ning Sasha mengatakan geliat industri fesyen di Sidoarjo tumbuh dengan baik. Salah satunya ditandai dengan berdirinya Korda Persana Sidoarjo. Ia melihat perancang-perancang busana Sidoarjo tidak diragukan. Produk yang dihasilkan mendapat sambutan hangat dari masyarakat.

“Kita jamin karya-karya beliau (perancang busana Sidoarjo) tidak diragukan, beberapa anggota Persana Sidoarjo ini pernah berkolaborasi dengan Dekranasda Sidoarjo dalam beberapa kegiatan pameran,”ucapnya.



Ning Sasha mengatakan perancang busana Sidoarjo memiliki karakteristik sendiri dalam produknya. Produk masing-masing perancang busana sangat berbeda. Terlebih tidak meninggalkan budaya lokal Sidoarjo. Ia berharap hal itu dijaganya. Agar Sidoarjo juga dikenal dengan produk fashionnya.

“Selamat mengemban tugas dan juga semakin semangat berkarya tanpa meninggalkan unsur-unsur budaya yang ada di Sidoarjo,”ucapnya.

Ning Sasha juga berharap ada kolaborasi dengan Dekranasda Sidoarjo. Ia akan mensupport kegiatan Persana Sidoarjo. Ia berharap perancang busana asal Sidoarjo dapat menguasai industri fesyen di tanah air. Bahkan kalau bisa sampai mancanegara.

“Jangan putus semangat untuk terus berkarya, jangan putus semangat untuk terus berkreasi memajukan fesyen di Indonesia,”sampainya. (Sund/Git)

